Rangkuman Materi Sejarah Indonesia Kelas XII Semester I

Bab I: Melawan Ancaman Disintegrasi dan Meneladani Tokoh-Tokoh Persatuan

1. Gerakan Disintegrasi
2. PKI Madiun 1948

* Gerakan pemberontakan PKI Madiun dengan melakukan penculikan dan pembunuhan besar-besaran terhadap musuh politiknya yang bertujuan untuk mendirikan Negara Soviet Indonesia. Puncaknya pada 18 September 1948
* Wakil Indonesia dalam perundingan Renville, Amir Syarifuddin, dan Muso adalah tokoh utama dalam peristiwa ini. Sakit hati karena dilengserkan dari jabatan yang diampu akibat hasil perundingan Renviile yang dinilai mengecewakan menjadi motif dari Amir untuk membentuk Front Demokrasi Rakyat sebagai oposisi dari kabinet Hatta, sedangkan Muso mendapat tugas dari Komintern untuk merebut Indonesia dari tangan nasionalis dengan menuduh kabinet Hatta bersikap kompromi terhadap musuh-musuhnya
* Pemberontakan diakhiri ketika Muso dan Amir Syarifuddin tewas tertembak oleh pasukan Kolonel Gatot Subroto di Jawa Tengah. Selain itu, gerakan penumpasan terjadi di Jawa Timur oleh Letkol Sungkono dan di Jawa Barat oleh Divisi III Siliwangi pimpinan Jenderal Ahmad Yani

1. DI/TII

* Berdiri pada 07 Agustus 1949 di Tasikmalaya oleh Karto Suwiryo sebagai kekecewaan terhadap hasil perundingan Renville
* Muncul di lima daerah, yaitu Jabar, Jateng (utara dan selatan), Kalsel, Aceh, dan Sulsel yang memiliki tujuan utama untuk menegakkan negara dengan syariat Islam dan motif-motif lokal.
* Di Jabar dipimpin oleh Karto Suwiryo sendiri dengan dukungan dari Laskar Hizbullah-Sabilillah dan ditumpas dengan operasi “Pagar Betis” dan sandi Barathayudha dari Divisi Diponegoro dan Brawijaya.
* Di Jateng bagian utara (Brebes, Tegal, dan Pekalongan) oleh Amir Fatah dan Kyai Sumolangu di selatan (Kebumen, Prukpuk, dan Bumi Ayu) dengan motif menolak kedatangan TNI Jabar dan ditumpas oleh Komando Operasi Gerakan Benteng Negara dari Divisi Diponegoro.
* Di Kalsel oleh Ibnu Hajar dengan Kesatuan Rakyat yang Tertindas (Oktober 1950) sebagai bentuk kerja sama dengan Kahar Muzakar dan Karto Suwiryo dan respon dari kurangnya perhatian pemerintahan pusat. Gerakan DI/TII di Kalsel berakhir dengan penyerahan diri Ibnu Hajar dan anak buahnya serta ditetapkannya hukuman mati pada Juli 1963
* Didirikan pada 20 September 1953, NII pimpinan Daud Beureuh terbentuk akibat kekecewaan terkait turunnya status Aceh menjadi keresidenan Sumut. Gerakan ini berakhir dengan musyawarah dari pemuka-pemuka Aceh yang berlangsung 17-28 Desember 1962
* Merasa erjasa dalam kemerdekaan dengan Brigade 16 TNI-nya, Kahar Muzakar meminta KGSS dimasukkan ke Brigade Hasanudin, namun malah dimasukkan ke Cadangan Tentara Nasional (CTN). Penolakan ini membuat Kahar dan anak buahnya melakukan pemberontakan saat pelantikan Pejabat Wakil Panglima Teritorium VII dengan kabur ke hutan dan mendirikan TII Kalsel

1. APRA

* Didirikan oleh Westerling dan Sultan Hamid II pada 23 Januari 1950, APRA bertujuan untuk menggulingkan Hamengkubuwono IX sebagai menteri pertahanan dengan dalih agar RIS dan Pasundan mengakui KNIL dan menolak dibubarkannya RIS. Akhir dari APRA terjadi ketika Westerling kabur ke Belanda melalui Singapura

1. Andi Azis

* Penolakan KNIL terhadap APRIS dan kedatangan TNI Jawa pimpinan Worang, disinyalir sebagai penyebab Andi Azis melakukan pemberontakan pada 5 April 1950 di Sulsel. Berhasil menawan Mokoginta, Panglima Teritorium Indonesia Timur, Andi Azis mendapat ultimatum 4x24 jam untuk menyerahkan diri ke Jakarta. Terlambat datang, Andi Azis dtangkap dan dijatuhi hukuman 15 tahun penjara

1. RMS

* Somokil sebagai mantan Jaksa Agung NIT, merupakan anggota Andi Azis yang melarikan diri ke Ambon dan mendirikan RMS pada 25 April 1950 dengan tujuan memisahkan diri dari NKRI. Misi damai yang dipimpin Dr. Leimina gagal, dan pemerintah mengirim Kawilarang. Gugur tiga pahlawan, yaitu Letkol Slamet Riyadi,Letkol Sudiarto, dan Mayor Abdullah

1. PRRI/Permesta

* Lahir dari rapat di Padang pada 20-24 November 1956 sebagai bentuk kekecewaan Demokrasi Liberal yang kacau dengan pemimpin terkenalnya yaitu Achmad Husein
* Melahirkan pemberontakan daerah seperti Dewan Banteng (Sumbar), Dewan Gajah (Sumut), Dewan Garuda (Sumsel), dan Dewan Manguni (Sulut).
* Permesta pimpinan DJ Somba terbentuk pada 17 Februari 1958 di Sulut
* Terjadi intervensi asing dengan jatuhnya pesawat yang dipiloti oleh Allan Pove, warga negara AS dalam kasus Permesta

1. G 30 S/PKI

* Bergerak diam-diam, PKI muncul kembali tahun 1950 dan meraih peringkat ke-4 dalam pemilu 1955 (PNI, NU, Masyumi, dan PKI). Kemenangan yang diraih PKI ini membuat PKI menyiapkan kader untuk masuk dalam tubuh ABRI dan menghasut Soekarno untuk menyingkirkan lawan politik mereka
* Pengaruh PKI bertambah kuat dengan isu buatan PKI sendiri bahwa TNI AD membentuk Dewan Jenderal yang merupakan agen Amerika dan berusaha untuk menggulingkan Soekarno
* Puncaknya pada tanggal 30 September 1965, biro khusus PKI menculik dan membunuh 7 jenderal, yaitu Ahmad Yani, Hariono, Suprapto, S. Parman, Sutoyo, Pandjaitan, dan Pierre Tendean
* Gerakan ini ditumpas dengan pasukan RPKAD di Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur

1. Tokoh Persatuan
2. Frans Kaisiepo

* Pendiri Partai Indonesia Merdeka pada 1946
* Mengganti nama Papua dan *Nederlands Nieuwe Guinea* menjadi Irian
* Merancang perlawanan rakyat Biak

1. Silas Papare

* Membentuk Komite Indonesia Merdeka pada 1945
* Membentuk Partai Kemerdekaan Irian Indonesia
* Mendirikan Badan Perjuangan Irian di Yogyakarta pada 1949

1. Marten Indey

* Merencanakan perlawanan melalui PIM
* Memimpin aksi protes dari delegasi 12 suku

1. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

* Menyatakan Kesultanan Yogyakarta ikut RI pada 1945
* Memberi jaminan keamanan pada pemerintah (Agresi Militer Belanda)

1. Sultan Syarif Kasim II

* Mendukung dan setia kepada Indonesia
* Menyumbangkan 13 juta gulden untuk perjuangan rakyat Indonesia
* Mengajak raja di Sumut untuk memihak RI

1. Opu Daeng Risaju

* Bergabung dengan PSII
* Menjadi ketua PSII Palopo pada 1930
* Aktif berjuang melawan kolonialisme

1. Ismail Marzuki

* Menciptakan lagu perjuangan yang membakar semangat

1. Muhammad Yamin

* Menyumbangkan konsep Pancasila dan UUD 1945, selain pemikiran dalam hal politik dan sastra

1. A.H. Nasution

* Memimpin Divisi Siliwangi dan menjadi KSAD dan menteri keamanan

1. Ahmad Yani

* Menumpas DI/TII dan PRRI

1. M.T. Haryono

* Menolak rencana pembentukan angkatan kelima oleh PKI

1. Slamet Riyadi

* Kepala komando setiap peristiwa perlawanan di Surakarta

1. Hatta

* Memperjuangkan nasionalisme Indonesia dan integrasi bangsa

Bab II: Demokrasi Liberal (1950-1959)

1. Ciri-Ciri

* Bentuk negara sudah NKRI
* Berpedoman pada UUDS 1950
* Politik tidak stabil dengan jatuh bangunnya kabinet (dipimpin oleh PM) akibat kepentingan parpol dan pemusatan pembangunan (yang mengakibatkan gerakan disintegrasi)
* Sistem multipartai
* Konstituante gagal membentuk UUD baru

1. Kabinet
2. Natsir (Masyumi)

* Mengadakan program Gerakan Benteng (bantuan modal ke pengusaha pribumi) namun gagal karena tidak adanya kemampuan yang memadai dari para pengusaha pribumi
* Indonesia masuk PBB pada tahun 1960
* Lengser karena mosi tidak percaya dari Hadikusumo (perekrutan anggota DPRD yang berat sebelah)

1. Sukiman (PNI-Masyumi)

* Menerima MSA (Mutual Security Act), bantuan ekonomi dari AS yang ditandatangani oleh Ahmad Soebardjo, mengakibatkan Sukiman dianggap liberalis dan dilengserkan

1. Wilopo (PNI-Masyumi)

* Memutus Uni Indo-Belanda dengan mengajak rakyat untuk mogok kerja di perusahaan Belanda
* Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia dengan Syafruddin Prawiranegara menjadi gubernur pertama BI
* Lengser karena kasus Tanjung Morawa (sengketa tanah) dan 17 Oktober 1952 (TNI AD dan rakyat)

1. Ali I (Ali-Wongso)

* Mengadakan Konferensi Asia Afrika di Bandung dan menghasilkan Dasasila Bandung
* Sama seperti kasus penyebab jatuhnya kabinet-kabinet lain, Ali gagal menjalankan pemilu, adanya kemelut dalam TNI AD, dan belum berhasil membebaskan Irian Barat

1. Burhanudin Harahap (Masyumi)

* Berhasil melaksanakan pemilu I pada 1955 yang terdiri dari dua putaran. Putaran I pada 29 September untuk memilih DPR dan putaran II pada 15 Desember untuk memilih konstituante
* Lengser karena kalah suara dari PNI

1. Ali II (Masyumi-NU)

* Membuat rencana 5 tahun yang terdiri atas pembebasan Irian Barat, pembentukan daerah otonomi dan DPRD, perbaikan nasib buruh dan pegawai, menyehatkan ekonomi dan keuangan, pembatalan isi KMB, serta mengadakan kerja sama antara pengusaha pribumi dengan Tionghoa (Alibaba)
* Lengser karena PRRI/Permesta

1. Djuanda (diangkat langsung oleh Soekarno)

* Disebut zaken kabinet karena anggotanya merupakan spesialis di bidangnya
* Mengubah batas teritorial berdasarkan konsep negara kepulauan yang berarti semua wilayah di Indonesia adalah kesatuan yang diukur dengan jarak 12 mil dari tepi laut
* Konstituante gagal dalam membentuk UUD baru, presiden membubarkan kabinet dan mengeluarkan Dekrit 05 Juli 1959

Bab III: Demokrasi Terpimpin

1. Latar Belakang

* Presiden kecewa dengan Konstituante yang gagal membuat UUD baru karena setiap kabinet lebih mementingkan kepentingan parpol
* Presiden Soekarno mengeluarkan dekrit pada tanggal 5 Juli 1959 yang memerintahkan untuk bubarkan Konstituante, kembali ke UUD ’45, dan bentuk MPRS dan DPAS
* Pelaksanaan mengikuti sila ke-4, namun banyak penyimpangan di dalamnya

1. Kebijakan Dalam Negeri

* Presiden Soekarno mengeluarkan pidato berjudul *Penemuan Kembali Jalan Revolusi Kita* yang dijadikan manifesto politik dengan nama Manipol USDEK (Manifestasi Politik UUD ’45 Sosialisme Indonesia Demokrasi Terpimpin Ekonomi Terpimpin dan Kepribadian Bangsa)
* Soekarno mengizinkan pendidikan komunisme, leninisme, dan marxisme
* Di bidang ekonomi, Soekarno menginginkan Indonesia menjadi bangsa yang menerangi dunia dengan gerakan politik mercusuar. Bentuk dari gerakan ini adalah pembangunan Monas, GBK, Sarinah dll. dengan menguras aset emas negara sehingga terjadi inflasi besar-besaran. Di sisi lain, gerakan ini turut menarik simpati negara-negara komunis terhadap kekuatan Indonesia sehingga terbentuk sebuah saingan olimpiade bernama GANEFO
* Soekarno membubarkan DPR hasil pemilu 1955 yang menolak RAPBN, dan diganti dengan DPR-GR
* Pembebasan Irian Barat melalui Trikora (hancurkan negara boneka Papua, kibarkan merah putih di Irian Barat, bersiap untuk mobilisasi umum) yang dipimpin oleh Soeharto. Indonesia mendapat bantuan senjata dari Uni Soviet. Selain itu, terjadi peristiwa Laut Arafuru yang menewaskan Yos Sudarso (kapal macan tutul) dan membuat PBB bersikeras untuk mengadakan perjanjian penyerahan Irian Barat oleh Belanda dalam Perjanjian New York. Perjanjian ini berisi bahwa PBB melalui UNTEA akan mengambil alih sementara Irian Barat dan Senatnya yang bernama E. Bungker untuk meminta pemerintah NKRI agar melaksanakan Pepera (penetuan demokrasi Papua)

1. Kebijakan Luar Neger

* Indonesia turut menjadi pendiri Gerakan Nonblok di Boegrad, Yugoslavia, bersama dengan tuan rumah Yugoslavia, India, Ghana/Afsel, serta Mesir
* Terjadi konfrontasi dengan Malaysia akibat Inggris yang mengangkat status Malaysia sebagai anak Inggris di mana hal ini merupakan bentuk pelanggaran terhadap perjanjian Malphindo antara Malaysia, Filipina, dan Indonesia untuk menolak tunduk terhadap kolonialisme. Selain itu, Malaysia diminta untuk mencaplok Singapura untuk ikut menjadi anak dari Inggris. Indonesia yang menolak Federasi Melayu, mengeluarkan Dwikora (perkuat pertahanan nasional, gagalkan negara boneka Inggris) yang dipimpin oleh Oemar Dhani dan terbentuklah komando siaga Mandala
* Indonesia keluar dari PBB akibat Malaysia yang langsung diterima menjadi DK-Sementara PBB atas usulan Inggris
* Sakit hati karena dipandang sebelah mata oleh negara liberal, Indonesia mengikuti politik poros-porosan antara Jakarta, Peking, Hanoi, Pyong-yang, serta Pnom Penh sehingga terbentuklah NEFO

1. Akhir Demokrasi Terpimpin

* G 30 S/PKI melemahkan kepercayaan rakyat terhadap Soekarno
* Aksi tersebut disinyalir berasal dari kabar terkait ditemukannya dokumen fiktif bernama Dokumen Gilchrist dari PM Inggris ke AS di rumah seorang bule yang waktu itu tinggal di Jakarta bernama Bill Palmer. Salah satu kutipan dipercaya sebagai bukti bahwa TNI AD mendukung politik liberal, *yaitu Our Local Army Friend*
* Rakyat yang marah terhadap PKI membentuk Front Pancasila (Kesatuan Aksi) ,atau biasa disebut Parlemen Jalanan karena mengadakan rapat di jalan, menuntut Tritura ’66 yang berisi tuntutan untuk membubarkan PKI, membersihkan kabinet Dwikora dari PKI, dan turunkan harga kebutuhan pokok
* Soekarno hanya sanggup memenuhi permintaan untuk membersihkan kabinet Dwikora dengan membentuk Kabinet Dwikora yang Disempurnakan (Kabinet 100 Menteri). Hanya saja rakyat masih belum puas dan melakukan demo. Salah seorang mahasiswa bernama Arif Rahman Hakim tewas terkena peluru aparat. Pahlawan Tritura inilah yang membuat negara dalam kondisi darurat sehingga Presiden mengeluarkan Supersemar
* Supersemar adalah pemberian wewenang terhadap penerima Supersemar untuk mengambil tindakan keamanan, dalam hal ini adalah Soeharto. Supersemar dibawa oleh M. Jusuf, Basuki Rahmad, Amir Mahmud, serta Pangabean

Bab IV: Orde Baru (1966-1998)

1. Latar Belakang

* Munculnya Supersemar
* Menjalankan Pancasila secara murni dan konsekuen (Demokrasi Pancasila)

1. Kebijakan Dalam Negeri

* Menumpas PKI yang dipimpin oleh Sarwo Edi Wibowo
* Doktrin P4 (Pedoman, Penghayatan, dan Pengamalan Pancasila) dan Buku Putih
* Menyelenggarakan Pepera yang tertunda
* Melaksanakan pemilu 1979 dengan fusi partai dari 10 menjadi 3 partai, yaitu PDI (PNI dan partai-partai Nasrani), PPP (NU dan partai-partai Islam), dan Golkar. Selain itu, kebijakan pemilu bahwa PNS wajib Golkar
* Dwifungsi ABRI
* Revolusi Hijau
* Sukses KB
* Pers dibelenggu
* Dwi kabinet, Ampera dengan trilogi pembangunan (pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, dan stabilitas nasional) dan ’68 Pembangunan dengan Repelita

1. Kebijakan Luar Negeri

* Kembali ke PBB
* Jakarta Accord (memerbaiki hubungan dengan Malaysia)
* Memutus politik dengan Tiongkok
* Mendirikan ASEAN (ZOPFAN, JIM I, dan AFTA)
* Mengadakan IGGI untuk membantu ekonomi Indonesia
* PMA (bantuan asing)
* Peristiwa Malari (kerusuhan akan kedatangan PM Jepang, Tanaka)

1. Penyimpangan

* Pers dibelenggu dengan alat sensor media adalah Departemen Penerangan
* Daerah Operasi Militer (pengiriman kekuatan militer ke daerah yang menolak kebijakan pemerintah)
* Dwifungsi ABRI
* Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
* Pelanggaran HAM

1. Akhir Orde Baru

* Peristiwa Trisakti (13-16 Mei 1998) yang menewaskan Elang Mulia Lesmana, Hendriawan Sie, Heri Hartanto, dan Hafidzin Royan.
* Presiden yang baru kembali dari acara G15 di Kairo membentuk kabinet Reformasi. Namun semua menteri yang ditunjuk menolak dan meminta Soeharto untuk lengser pada 21 Mei 1998 (lengser keprabon)
* Berdasar pasal 8 UUD ’45, jika presiden tidak mampu maka wapres yang akan meneruskan kepemimpinan

Bab V: Reformasi

1. Awal Mula

* Diskusi Ciganjur antar Gus Dur, Megawati, Hamengkubuwono IX, serta Amien Rais merumuskan agenda reformasi, yaitu penurunan Soeharto, Amandamen UUD ‘ 45 (ada 5 UU yang bermasalah), hapus KKN, pemberlakuan otonomi daerah, serta penghapusan dwifungsi ABRI

1. B. J. Habibie

* Membentuk kabinet Reformasi Pembangunan
* Naik secara inkonstitusional karena tanpa campur tangan MPR dan hanya berdasar pasal 8 UUD ‘45
* Membebaskan pers
* Membebaskan tahanan subversif (tuduhan), seperti Sri Bintang, Xanana Gusmao, Muchtar Pakpahan, serta Abdul Latif
* Membentuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional
* Likuidasi bank bermasalah
* Amandemen UUD
* Melaksanakan referendum Timor Timur
* Melaksanakan pemilu ’98 yang diikuti 48 parpol dan dimenangkan oleh PDI. Seharusnya Megawati terpilih menjadi presiden selanjutnya, namun akibat politik poros tengah yang dilakukan Amien Rais mengakibatkan Gus Dur yang terpilih

1. Abdurrahman Wahid

* Membentuk kabinet persatuan
* Menghapus dwifungsi ABRI
* Memisahkan TNI dan Polri
* Meresmikan agama Konghucu
* Membentuk Dewan Ekonomi Nasional
* Menjalin hubungan dengan Israel
* Mencabut TAP MPRS XXV/1966 tentang pelarangan PKI
* Tersangkut bulog gate dan Brunei gate
* Membubarkan Departemen Penerangan dan Sosial
* Mengeluarkan Dekrit 2001 yang berisi perintah untuk bekukan MPR/DPR, Golkar, dan percepat pemilu. Hal ini dianggap terlalu anarkis dan membuat Gus Dur dipecat

1. Megawati

* Membentuk kabinet gotong royong
* Mengeluarkan UU Antiteroris setelah persitiwa Bom Bali
* Pelunasan hutang di IMF
* Menjual aset negara berupa pulau Sipadan dan Ligitan. Dana yang diperoleh digunakan untuk membeli pesawat tempur Sukhoi akibat blokade AS
* Subsidi BBM
* Muncul KPK, MK, dan MY
* Melaksanakan pemilu langsung pada 2004